

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 1 KALIORANG**

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Lusy Syintia Jati<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>, Anita Triana Apriyanti<sup>4</sup>

\*Coessponding Author: Warman<sup>5</sup>

Universitas Mulawarman

---

***Article Info***

***Article history:***

Published Marc 31, 2023

---

**Kata Kunci:**

Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

---

**ABSTRAK**

Salah satu penunjang kemajuan dalam pendidikan adalah kinerja dan kualitas guru yang mengajar. Kinerja dan kualitas guru dalam mengajar dapat terlihat melalui suatu kegiatan yang disebut supervisi akademik. Dalam supervisi akademik ada proses pemantauan atau pengamatan dan pengawasan yang pada umumnya dilakukan oleh seorang kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam lingkup sekolah. Sehingga tujuan peneliti kali ini adalah menganalisis pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Smp Negeri 1 Kaliorang. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dari hasil penelitian didapatkan gambaran bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan, Kepala Sekolah SMP N 1 Kaliorang setiap semesternya melaksanakan supervisi akademik terhadap kinerja dan kualitas guru. Tahapan supervisi yang dilaksanakan dimulai dari tahap perencanaan. Setelah tahapan perencanaan selanjutnya pelaksanaan supervise dilakukan. Kategori yang dinilai pada supervisi akademik antara lain supervisi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran guru dan supervisi proses penilaian pembelajaran. Dan proses terakhir dari supervisi yang dilaksanakan Kepala Sekolah adalah tahap evaluasi dengan melakukan tindak lanjut dari supervise akademik tersebut. Dari hasil pengumpulan data melalui dokumentasi hasil penilaian terhadap proses pembelajaran guru yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, diketahui bahwa 70% proses pembelajaran guru dalam kategori baik dimana indikator fokus perilaku yang dinilai sudah efektif, dan 30% proses pembelajaran guru dalam kategori cukup baik. Hasil ini menjelaskan bahwa seluruh guru di SMP Negeri 1 Kaliorang sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik sebagaimana hasil observasi pada kesiapan administrasinya. Setelah serangkaian kegiatan supervisi hingga pelaksanaan rencana tindaklanjut, terdapat perubahan positif yang tampak pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru di SMPN 1 Kaliorang.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama dan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian manusia, karena pendidikan merupakan proses pendewasaan diri manusia serta

proses pembentukan karakter. Pendidikan juga merupakan suatu upaya menuju ke arah perbaikan hidup atau proses kehidupan manusia menuju ke arah yang lebih baik, karena itu pendidikan berlangsung sepanjang hayat, dengan istilah lain disebut long life education (pendidikan seumur hidup).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengingat pentingnya pendidikan, maka rancangan dan prosesnya mutlak ada dan selalu diperlukan dalam kehidupan. Hal ini senada dengan batasan resmi mengenai pendidikan, yaitu usaha yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat menentukan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang dimaksud adalah kemampuan sekolah dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan menghasilkan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga keterampilan. Dan untuk dapat menghasilkan mutu pendidikan yang terbaik maka salah satu faktor penentunya adalah mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran merupakan salah satu hasil dari eksistensi seorang guru, Seorang guru tidak hanya sekadar hadir untuk menyampaikan pelajaran dan kemudian kembali ke ruangan melaksanakan kegiatan administrasi atau kegiatan lain. Namun, para guru diharapkan mampu untuk mengambil peran yang lebih luas dalam membentuk karakter peserta didik dan membekalinya dengan berbagai kemampuan kecakapan hidup sesuai dengan tuntutan zaman, karena itu seorang dituntut lebih adaptif dan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Kinerja guru berkaitan dengan kualitas diri dan keteladanannya, kualitas dalam pembelajaran, kuantitas keluaran, dan keandalan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang memiliki kinerja tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi penentu keberhasilan proses pendidikan di sekolah, karena dengan kinerja yang baik seorang guru tentu tidak akan berhenti belajar dan meningkatkan kompetensinya serta terus berupaya memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik.

Kinerja dan kualitas guru dalam mengajar dapat terlihat melalui suatu kegiatan yang disebut supervisi akademik, dalam supervisi akademik ada proses pemantauan atau pengamatan dan pengawasan yang pada umumnya dilakukan oleh seorang kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam lingkup sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah memiliki tujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Meskipun supervisi akademik umumnya dilakukan oleh kepala sekolah namun tidak menutup kemungkinan bahwa supervisi juga dapat dilakukan oleh guru senior atau rekan sejawat yang telah memahami dengan baik esensi dari supervisi, manfaat, tujuan, prosedur dan tahapan dari kegiatan supervisi serta memahami lingkup dari pengamatan dan pengawasan yang akan dilakukan terhadap kinerja guru.

Sebelum melakukan supervisi atau pengamatan terhadap kinerja guru, seorang supervisor perlu melakukan beberapa persiapan dan merencanakannya dengan matang agar tujuan dari kegiatan supervisi dapat tercapai. Selain itu antara supervisor dan guru yang akan disupervisi perlu menyepakati hal-hal apa saja yang perlu mendapat perhatian khusus

atau fokus selama pengamatan.

Pada tahap perencanaan supervisi, kepala sekolah akan menentukan tujuan, menyusun jadwal, menentukan pendekatan dan teknik yang tepat, serta mengidentifikasi instrumen-instrumen yang digunakan dalam melakukan supervisi. Kemudian mempelajari cara melaksanakan supervisi akademik, baik supervisi perangkat pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, maupun supervisi penilaian hasil belajar. Pembelajaran dilanjutkan dengan menganalisis data supervisi untuk menentukan umpan balik dan tindak lanjut yang diperlukan sehingga dapat dilakukan perbaikan pembelajaran.

Inti dari dimensi supervisi akademik adalah dalam rangka membina guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik pelaksanaan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP atau modul ajar, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Supervisi akademik didasarkan pada pengamatan, dan melibatkan pengumpulan data dan menggunakan instrumen pengawasan. Persyaratan untuk instrumen supervisi akademik guru harus memenuhi ukuran atau standar tertentu, yang berarti bahwa supervisi akademik dilakukan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan berdasarkan kriteria kinerja yang diadopsi oleh sekolah untuk menentukan efektivitas kinerja guru. Supervisi akademik guru yang efektif sangat penting untuk memverifikasi dan mempertahankan pengajaran yang berkualitas tinggi dan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Supervisi akademik guru akan membantu kepala sekolah untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dari guru yang ada di sekolahnya dan guru dapat merefleksi dan mengevaluasi kinerjanya serta melakukan perbaikan. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada seorang guru adalah bagian penting dari keseluruhan proses kinerja guru yang bersangkutan, karena hasil yang diperoleh dari kegiatan pengawasan menjadi dasar bagi pengembangan guru profesional yang berkelanjutan.

Seorang kepala sekolah yang ditugaskan untuk memimpin dan membawahi para pegawainya dituntut kompetensinya dalam mengelola dan mengorganisir lembaga pendidikan yang dijalankannya sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu dapat tercapai secara optimal. Karena itulah kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap staf-stafnya khususnya guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai fungsi kontrol dalam melaksanakan program – program sekolah yang telah di rencanakan untuk jangka panjang, menengah dan jangka pendek satu tahunan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam manajemen pendidikan di Sekolah harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pegawai-pegawai lainnya. Sehingga dengan kerja sama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kepala sekolah adalah personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan supervisi atau supervisi akademik yang bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Supervisi akademik juga dilakukan untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui

kunjungan kepala sekolah ke kelas– kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian peserta didik, serta untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas–tugas mengajar, mendorong guru mengembangkan kemampuan, dan mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh–sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Pada kegiatan supervisi akademik tidak hanya proses pembelajarannya yang harus dipastikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik namun juga kesiapan guru dalam mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik akan tergambar jelas pada perangkat ajar yang digunakan oleh guru.

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kompetensi guru ialah hasil penilaian kinerja guru. Semakin tinggi nilai tersebut maka semakin baik pula kompetensi guru. Hasil penilaian kinerja guru akan selalu linier dengan kompetensi dan sikap profesional yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki nilai yang bagus pastilah memiliki dan menguasai kemampuan yang ditetapkan oleh pemerintah tentang kriteria guru profesional sesuai dengan ijazah dan kecakapannya. Memiliki kepribadian yang kuat, mandiri dan teguh dalam prinsip. Memiliki kepekaan social dan tanggap terhadap situasi. Guru yang nilai kinerjanya bagus tentu memiliki pengetahuan yang luas tentang strategi mengajar yang baik, metode mengajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan teknik yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga mudah diterima.

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul, dan Sekolah merupakan lembaga pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial.

Guru yang memiliki kinerja bagus adalah guru yang mampu menguasai keempat kompetensi tersebut dan memiliki landasan yang kuat mengenai dasar-dasar keguruan, menguasai teknik mengajar, strategi mengajar, serta metode mengajar yang bagus sesuai materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Guru juga harus berpegang teguh pada filosofi pendidikan yang diturunkan dari Ki Hajar Dewantara yaitu memiliki kepribadian luhur yaitu “Ing ngarso sung tuladho” bisa menjadi contoh bagi siswa, teman guru juga bisa menjadi contoh di masyarakat. Selain itu juga memberikan inspirasi ditengah-tengah siswa dan masyarakat, memberikan gagasan – gagasan cemerlang yang berbasis kekinian. “Ing madyo magun karso” sebagai pamungkas pemikiran Ki Hajar Dewantoro adalah “Tut Wuri Handayani “yang mengandung makna bahwa seorang guru selain cerdas juga harus mampu memberikan motivasi pada peserta didik dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya untuk diasah menjadi mutiara – mutiara yang berkilauan.

Meskipun kriteria seorang pendidik telah dengan jelas digambarkan, dan tuntutan kinerja guru yang baik pun telah banyak dijelaskan oleh para pakar pendidikan, namun sering kali hal itu diabaikan oleh para pendidik, banyak guru mengajar hanya sebagai penggugur kewajiban dan melaksanakan tugas pembelajaran tanpa melihat kebutuhan peserta didik. Bahkan banyak guru belum memahami kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar pendidik dapat disebut seorang yang profesional. Hal ini selaras dengan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Banyak dari kepala sekolah melakukan supervisi akademik tanpa perencanaan dan prosedur yang benar sehingga dalam pelaksanaannya tidak maksimal dan tujuan dari supervisi tidak tercapai.

Pada pengamatan awal di SMP Negeri 1 Kaliorang, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru masih mengalami beberapa

kendala karena dalam pelaksanaannya supervisi akademik dilaksanakan dengan perencanaan yang kurang maksimal, kurangnya komunikasi antara guru dan kepala sekolah menyebabkan adanya miskonsepsi terhadap tujuan pelaksanaan supervisi akademik sehingga guru cenderung gugup dan tegang ketika diamati oleh kepala sekolah pada saat pembelajaran, dan hal ini menyebabkan pembelajaran berjalan justru tidak maksimal.

Terkait dengan hal tersebut, dalam rangka mewujudkan tenaga guru yang kompeten dan profesional, maka perlu sebuah adanya supervisi akademik yang terencana dengan baik, penyamaan persepsi akan tujuan dan manfaat supervisi, dan adanya komunikasi dua arah terkait fokus pengamatan yang akan dilakukan sehingga kepala sekolah mampu menjadi mitra bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Iskandar (2008) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, untuk meneliti obyek sosial yang bersifat alamiah tentang pelaksanaan teknik supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kaliorang yang sesuai dengan regulasi teknis terbaru yang disampaikan Dirjen GTK berupa Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah termasuk dalam pelaksanaan supervisi akademik atau observasi pembelajaran yang meliputi bagaimana perencanaan (pra observasi), pelaksanaan (observasi) , evaluasi pembelajaran (pasca observasi), dan tindak lanjut hasil evaluasi. Penelitian ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari studi pendahuluan, tahap lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan atau penyajian hasil penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri 1 Kaliorang yang berperan aktif dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM) sebanyak 18 guru. Selain dari beberapa guru sebagai subyek dan responden penelitian, peneliti juga mencari sumber data pendukung kepada staf tata usaha dan siswa yang berkenaan dengan teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan (1) Data primer, karena merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada guru-guru untuk mengetahui hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, (2) Data sekunder, dalam penelitian ini adalah data hasil supervisi kepala sekolah terhadap guru mata pelajaran lain. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan Interviu/wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini dengan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik Guru SMP Negeri 1 Kaliorang**

Perencanaan supervisi akademik (pra observasi pembelajaran) yang dilaksanakan oleh kepala sekolah mengacu perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar yang diintegrasikan dengan fokus perilaku yang di pilih oleh setiap guru yang telah diupload pada Platform Merdeka Mengajar. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan coaching pra observasi kepada semua guru yang akan diobservasi. Kepala sekolah berdiskusi dengan setiap guru terkait pembelajaran dan fokus perilaku yang akan diobservasi saat supervisi akademik

Untuk perumusan jadwal supervisi yang disusun oleh kepala sekolah dan tim kurikulum dengan merujuk pada jadwal mengajar serta kalender akademik sekolah. Kepala Sekolah merumuskan jadwal kunjungan kelas berdasarkan jadwal jam mengajar para guru di SMP Negeri 1 Kaliurang yang akan disupervisi dengan maksud agar supervisi akademik yang dilakukan tidak mengganggu kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, dengan telah ditentukannya jadwal supervisi maka guru dapat mempersiapkan diri dengan baik.

Perencanaan supervisi juga dirumuskan dengan tujuan yang jelas yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas kinerja guru. Sebagai salah satu komponen perencanaan supervisi yang menjadi landasan dalam merumuskan program supervisi. tujuan observasi kelas adalah mendapatkan data objektif tentang situasi dan berbagai kendala pembelajaran di kelas. Melalui observasi kelas, supervisor dapat menganalisis kendala atau kesulitan yang dialami guru saat melakukan tugasnya. Bagi guru, observasi kelas dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensinya.

Kriteria pencapaian kinerja guru berdasarkan tujuan supervisi tersebut dinilai berdasarkan problematika yang masih dihadapi oleh guru terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta proses evaluasi. Untuk rumusan instrument fokus perilaku yang di supervisi tentu kepala sekolah melakukan kajian kajian apa saja yang dibutuhkan dan direkomendasikan dalam meningkatkan pencapaian guru. Melalui diskusi coaching pra observasi diketahui kebutuhan kebutuhan tersebut, kepala sekolah kemudian mempersiapkan perilaku-perilaku yang dianjurkan dan yang harus dihindari guru yang akan diamati oleh kepala sekolah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Pada tahap perencanaan, guru hanya perlu fokus meningkatkan kinerja pada salah satu indikator rekomendasi berdasarkan capaian rapor pendidikan yang telah terintegrasi di PMM

## **2. Pelaksanaan supervisi akademik SMP Negeri 1 Kaliurang**

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan mengajar guru (Modul Ajar), pelaksanaan mengajar guru, evaluasi mengajar guru (Refleksi). Dalam melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah menggunakan instrumen penilaian sesuai fokus perilaku yang dipilih oleh guru. Di tahap pelaksanaan, kepala sekolah akan melakukan observasi kelas dan melakukan penilaian berdasarkan rubrik yang telah disediakan di PMM. Rubrik tersebut terdiri dari delapan indikator fokus perilaku yaitu a) keteraturan suasana kelas, b) penerapan disiplin positif, c) umpan balik konstruktif, d) perhatian dan kepedulian, e) ekspektasi pada peserta didik, f) aktifitas interaktif, g) instruksi yang adaptif dan h) instruksi pembelajaran. Pada tahap penilaian, kepala sekolah dapat melihat rangkuman pencapaian guru untuk predikat kinerja yang terintegrasi dengan sistem e-Kinerja BKN. Selain itu, dalam melakukan observasi, kepala sekolah memanfaatkan media digital seperti alat perekam suara dan atau kamera. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lebih efektif.

Delapan indikator fokus perilaku di atas, dipilih guru dan kepala sekolah berdasarkan hasil diskusi yang didasarkan pada rekomendasi berdasarkan capaian raport pendidikan. Hal ini menjelaskan bahwa indikator yang dipilih sesuai dengan apa yang dibutuhkan guru SMP Negeri 1 Kaliurang yaitu penilaian kinerja guru berdasarkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta tindak lanjut terhadap hasil supervisi kepala sekolah.

## **3. Supervisi perencanaan pembelajaran akademik SMP Negeri 1 Kaliurang**

Pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Kaliurang

dilakukan oleh kepala sekolah dengan mensupervisi Administrasi perangkat pembelajaran guru dalam hal ini modul ajar yang sudah terintegrasi dengan indikator fokus perilaku yang dipilih. Sebelum melakukan penilaian berdasarkan instrument yang telah ditentukan guru terlebih dahulu mempersiapkan dan memastikan seluruh komponen modul ajar sesuai kurikulum merdeka untuk dinilai oleh kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah melakukan penilaian dengan instrumen yang sudah tersedia di PMM.

Setelah dilakukan penilaian satu persatu berdasarkan instrumen administrasi perangkat pembelajaran Hasil supervisi administrasi perangkat pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Kaliurang berdasarkan tiap tiap komponen penilaian, masih ditemukan beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Ada beberapa hal yang seharusnya dimasukkan oleh guru tetapi tidak ada dalam perangkat pembelajaran seperti sumber pelajaran yang masih belum lengkap, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), beberapa modul ajar yang belum memuat rubrik penilaian, belum menerapkan pembelajaran yang sesuai karakteristik murid (pembelajaran berdiferensiasi), belum terdapat beberapa indikator perilaku yang akan dinilai, daftar nilai, presensi/daftar hadir peserta didik dan jurnal pembelajaran. Hasil supervisi ini kemudian akan menjadi sumber perbaikan bagi guru kedepannya, agar dapat mempersiapkan administrasi perencanaan pembelajaran dengan lebih baik.

Hasil penilaian perencanaan pembelajaran ini diikuti dengan catatan dan saran dari kepala sekolah agar beberapa kekurangan dari modul ajar yang telah disusun oleh guru dapat diperbaiki kedepannya. Adapun beberapa kekurangan guru dalam menyusun modul ajar terdapat pada beberapa komponen modul ajar yang kurang lengkap sesuai kurikulum merdeka. Hasil penilaian tersebut menjadi acuan bagi guru untuk memperbaiki penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Proses penilaian modul ajar yang dilakukan oleh kepala sekolah didasari oleh pedoman penilaian yaitu instrument penilaian dokumen perangkat ajar sebagai acuan penilaian. Hasil penilaian kemudian diberikan kepada tiap tiap guru dan disertai dengan masukan dan umpan balik berdasarkan hasil penilaian tersebut. Untuk guru yang dinilai memiliki pencapaian amat baik dan baik di instruksikan oleh kepala sekolah untuk membantu memberikan masukan kepada setiap guru yang nilai pencapaiannya masih dalam kategori cukup dan kurang. Dengan adanya supervisi perangkat pembelajaran khususnya modul ajar, guru jadi lebih faham apa saja kekurangan guru dalam menyusun modul ajar. Karena dalam proses penilaian tersebut, kepala sekolah selain menilai berdasarkan skor pencapaian, kepala sekolah juga memberikan catatan apa saja yang harus diperbaiki oleh guru dari tiap tiap komponen modul ajar.

#### **4. Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran guru**

Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran guru dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dirumuskan oleh kepala sekolah dan tim kurikulum yang membantu kepala sekolah. Jadwal tersebut telah dimasukkan pada PMM oleh guru SMP Negeri 1 Kaliurang. Dalam proses pelaksanaan supervisi pembelajaran, kepala sekolah melakukan pengamatan dengan menggunakan instrument penilaian proses pembelajaran berdasarkan fokus perilaku yang dipilih setiap guru.

Pada proses supervisi di kelas kepala sekolah mengamati kegiatan belajar mengajar dikelas, kepala sekolah mengamati fokus perilaku yang dianjurkan dan yang harus dihindari sesuai instrumen dari indikator fokus perilaku yang dipilih, kepala sekolah juga mengamati bagaimana siswa merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. agar penilaian dapat berjalan dengan objektif, kepala sekolah terkadang menggunakan alat perekam seperti handphone untuk sekali kali merekam kegiatan belajar mengajar (Hasil wawancara pada

tanggal 14 Maret 2024).

Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan mengunjungi kelas. Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah berpedoman pada instrument indikator fokus perilaku yang dipilih guru yang diamati yang telah ditentukan di PMM. Hasil observasi tersebut kemudian di nilai oleh kepala sekolah dengan memberikan keterangan ada atau tidak ada perilaku yang dianjurkan atau dihindari. Dari hasil pengumpulan data melalui dokumentasi hasil penilaian terhadap proses pembelajaran guru yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, diketahui bahwa 70% proses pembelajaran guru dalam kategori baik dimana indikator fokus perilaku yang dinilai sudah efektif, dan 30% proses pembelajaran guru dalam kategori cukup baik. Hasil ini menjelaskan bahwa seluruh guru di SMP Negeri 1 Kaliotrang sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik sebagaimana hasil observasi pada kesiapan administrasinya. Skor penilaian kemudian diberikan kepala sekolah kepada guru dengan beberapa catatan yang harus diperbaiki oleh guru. Catatan tersebut disusun berdasarkan komponen-komponen proses pembelajaran yang termuat dalam instrument supervisi pelaksanaan pembelajaran guru. Hasil tersebut kemudian didiskusikan kepada guru dalam coaching refleksi pasca observasi dan dicarikan solusinya dalam proses tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMP Negeri 1 Kaliorang, beliau menyatakan bahwa proses penilaian praktik mengajar yang dilaksanakan oleh guru dilaksanakan di dalam kelas. Kepala sekolah mengamati proses pembelajaran, kemudian kepala sekolah melakukan penilaian berdasarkan instrument supervisi yang telah disiapkan. Hasil penilaian tersebut kemudian diberitahukan kepada guru berikut catatan-catatan yang harus diperbaiki berdasarkan hasil pengamatan kepala sekolah. Kemudian, setelah proses supervisi praktik pengajaran telah selesai dan hasilnya telah diterima oleh guru, kepala sekolah dan guru menyusun rencana untuk mengadakan rapat kecil guna membahas hasil supervisi tersebut (Hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024). Supervisi pelaksanaan pembelajaran guru dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan objektivitas yang tinggi. Kepala sekolah menilai sesuai dengan instrument yang telah dirumuskan dan memberikan saran-saran sesuai dengan apa yang telah diamati oleh kepala sekolah. Proses supervisi yang dirancang oleh kepala sekolah dengan komunikasi yang baik, menjadikan pelaksanaan supervisi sangat bermanfaat bagi guru khususnya dalam upaya mengembangkan profesionalismenya.

## **5. Pelaksanaan supervisi proses penilaian pembelajaran guru**

Sebelum melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran guru, kepala sekolah mengintruksikan guru untuk mempersiapkan administrasi perangkat penilaian asesmen yang akan dilakukan hasil pembelajaran siswa (penilaian siswa), antara lain buku nilai (yang berisi nilai ulangan harian, dan nilai tugas), kumpulan soal asesmen diagnostik non kognitif, asesmen diagnostik kognitif, asesmen formatif dan sumatif, dan SK kepala sekolah tentang penetapan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah itu kepala sekolah dan tim melakukan penilaian kelengkapan perangkat asesmen pembelajaran tersebut.

## **6. Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik**

Hasil analisis supervisi akademik yang meliputi analisis hasil pemeriksaan perencanaan pembelajaran, hasil pelaksanaan pembelajaran, dan hasil penilaian pembelajaran dapat bermanfaat sebagai bahan untuk memberikan umpan balik (feedback) dan rencana tindak lanjut. Pemberian umpan balik sangat penting bagi guru agar mampu memperbaiki kompetensi akademik dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta



didik. Setelah kepala sekolah dan tim pembantu melakukan analisis hasil supervisi dan memberikan hasil analisis kepada guru sebagai umpan balik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kemudian kepala sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut.

Dari hasil rekapitulasi tindak lanjut ini, kemudian kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap guru yang telah disupervisi dan telah diberikan umpan balik melalui hasil supervisi. dari hasil tindak lanjut ini kemudian kepala sekolah melakukan penilaian kembali di luar dari penilaian supervisi yaitu penilaian dampak dari hasil supervisi akademik yang telah dilaksanakan. Kepala sekolah memberikan catatan rekomendasi topik yang perlu dipelajari di PMM untuk perbaikan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan hasil supervisi.

Dari hasil pengamatan kepala sekolah dan tim berdasarkan beberapa komponen di atas yang menjadi tolak ukur keberhasilan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah menilai bahwa ada dampak yang cukup positif setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah yang menyatakan bahwa setelah dilakukan umpan balik dan kemudian kami melakukan tindak lanjut dari umpan balik tersebut, kami (saya dan tim yang membantu) melihat ada perubahan yang positif baik yang ditunjukkan oleh guru dalam proses belajar mengajar maupun dari hasil belajar. salah satu contoh siswa terlihat memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi setelah guru kelas melakukan perbaikan dan memperhatikan kebutuhan belajar setiap siswa. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa hasil supervisi dapat meningkatkan kinerja guru dan motivasi belajar siswa (Hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024).

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Nurhidaya, S.Pd yang menyatakan bahwa hasil supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah sangat membantu memperbaiki kualitas mengajar (Hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024). Kemudian hasil wawancara dengan bapak Ahmad Hairul, S.Pd selaku guru PJOK SMP Negeri 1 Kaliorang, beliau menyatakan bahwa hasil supervisi sangat membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya.

## **KESIMPULAN**

Sesuai data yang diperoleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa setiap tahunnya Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliorang melaksanakan supervisi akademik terhadap kinerja dan kualitas guru. Proses supervise yang dilakukan adalah

a. Tahapan awal dimulai dari perencanaan supervise akademik dimana kepala sekolah melakukan coaching pra observasi kepada semua guru yang akan diobservasi dan menentukan jadwal supervisinya.

b. Pelaksanaan supervisi akademik SMP Negeri 1 Kaliorang

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan mengajar guru (Modul Ajar), pelaksanaan mengajar guru, evaluasi mengajar guru (Refleksi). Dalam melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah menggunakan instrumen penilaian sesuai fokus perilaku yang dipilih oleh guru.

c. Supervisi perencanaan pembelajaran akademik SMP Negeri 1 Kaliorang

Pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Kaliorang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mensupervisi Administrasi perangkat pembelajaran guru dalam hal ini modul ajar yang sudah terintegrasi dengan indikator fokus perilaku yang dipilih. Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran guru

d. Pelaksanaan supervisi proses penilaian pembelajaran guru

Sebelum melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran guru, kepala sekolah mengintruksikan guru untuk mempersiapkan administrasi perangkat penilaian asesmen

yang akan dilakukan hasil pembelajaran siswa (penilaian siswa)

e. Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik

Hasil analisis supervisi akademik yang meliputi analisis hasil pemeriksaan perencanaan pembelajaran, hasil pelaksanaan pembelajaran, dan hasil penilaian pembelajaran dapat bermanfaat sebagai bahan untuk memberikan umpan balik (feedback) dan rencana tindak lanjut

Dari hasil pengamatan kepala sekolah dan tim berdasarkan beberapa komponen yang menjadi tolak ukur keberhasilan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah menilai bahwa ada dampak yang cukup positif setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah yang menyatakan bahwa setelah dilakukan umpan balik dan kemudian tindak lanjut dari umpan balik tersebut, terlihat ada perubahan yang positif baik yang ditunjukkan oleh guru dalam proses belajar mengajar maupun dari hasil belajar. salah satu contoh siswa terlihat memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi setelah guru kelas melakukan perbaikan dan memperhatikan kebutuhan belajar setiap siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzam.Ulul, Ismaniati. Christina, Ndayani. (2023). Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Eklektik. Kediri: CV. Win Media.
- Iskandar. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan. Kualitatif). Jakarta: GP Press.
- Karwati.Wawat. (2019). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD Santaka Kecamatan Cimanggung. Sumedang:
- Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Jilid 6.
- Novianti. Herna. (2015). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 2, Maret 2015, hlm. 350-358.
- Nurhayati. Siti. (2019). Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Lampung : CV.IQRO.
- Pujianto, Arafat.Yasir, Setiawan Arif. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. Paalembang:Universitas PGRI.
- Shulhan.Muwahid (2013). Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik dalam mengembangkan SDM Guru). Surabaya: Acima Publishing.
- Santosa. Hari dan Nusyirwan (2019). Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.